

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri alas kaki, khususnya produk sandal dan sepatu merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dengan mengikuti tren kebutuhan masyarakat. Sandal dan sepatu tidak hanya berfungsi sebagai pelindung kaki tetapi juga telah berubah menjadi bagian dari tren *fashion* yang sangat penting bagi penampilan seseorang. Perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya daya beli masyarakat terhadap sandal dan Sepatu serta berkembangnya industri *fashion* baik *local* maupun global ini mendorong permintaan terhadap produk alas kaki yang semakin beragam, dari segi desain, harga dan kualitas.

Menurut data dari *World Footwear Yearbook 2023*, Indonesia termasuk dalam lima besar negara penghasil alas kaki di dunia (1). Pada tahun 2023, Indonesia memproduksi sebanyak 807 juta pasang alas kaki yang setara dengan 3,2 persen dari total konsumsi alas kaki global. Tetapi, pasar dalam negeri hanya menyerap sekitar 362 juta pasang, sementara sisanya diekspor ke berbagai negara di dunia sehingga industri ini masih menghadapi sejumlah tantangan (2). Salah satu tantangan terbesar adalah perubahan preferensi konsumen. Saat ini, konsumen semakin menghargai kombinasi kenyamanan, desain inovatif, dan aspek keberlanjutan.

Permintaan masyarakat terhadap produk alas kaki dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tren mode, kenyamanan, harga, dan kualitas. Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, produsen dituntut untuk memahami perilaku konsumen agar mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pasar. Selain itu, perkembangan teknologi pemasaran digital serta faktor sosial dan budaya turut berperan dalam memengaruhi pilihan konsumen terhadap produk alas kaki. Kondisi tersebut mendorong pertumbuhan jumlah pelaku usaha di industri alas kaki, khususnya pada skala usaha kecil.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian yang mengutip Badan Pusat Statistik, jumlah industri kecil pada subsektor kulit, barang dari kulit, dan alas kaki di Indonesia tercatat mencapai 53.333 unit usaha (3). UMKM merupakan sektor penting di Indonesia, terbukti dengan jumlah pelaku usaha yang terus meningkat, hingga mencapai 66 juta unit pada tahun 2023 atau naik sekitar 1,52% dari tahun sebelumnya. Sektor industri alas kaki yang didominasi oleh pelaku UMKM juga menunjukkan dinamika positif dengan pertumbuhan kinerja industri mencapai 3,92% hingga pertengahan 2024 dan produksi mencapai 807 juta pasang pada tahun 2023 (4)(5).

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya dan tradisi, preferensi masyarakat terhadap sandal dan sepatu semakin lama semakin bervariasi. Misalnya, masyarakat di daerah perkotaan akan cenderung memilih produk yang *fashionable* dan mengikuti tren terkini, sedangkan masyarakat di daerah pedesaan, kenyamanan dan daya tahan produk akan lebih menjadi prioritas utama. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang

permintaan masyarakat sangat penting bagi produsen agar dapat bersaing di pasar sehingga banyak perusahaan lokal yang muncul untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Salah satunya adalah Sandal Sepatu Aluna yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi sandal dan sepatu yang terletak di Kabupaten Pasuruan. Sandal Sepatu Aluna dikenal sebagai *brand* lokal yang menawarkan produk-produk alas kaki dengan mengutamakan kenyamanan, kualitas bahan yang baik serta harga yang terjangkau. Dengan mengandalkan hal tersebut, Sandal Sepatu Aluna berusaha untuk memenuhi selera konsumen dari berbagai segmen pasar, dari remaja hingga dewasa. Perusahaan ini terus melakukan inovasi dalam desain untuk mempertahankan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan data penjualan dan laba pada Tabel 1.1, terlihat bahwa perusahaan Sandal Sepatu Aluna mengalami pertumbuhan penjualan dan laba yang signifikan selama periode 2020 hingga 2024. Mengalami sedikit penurunan pada 2024, tren tersebut menunjukkan bahwa usaha ini mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan cukup stabil selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Laba Tahun 2020-2024

| Tahun | Penjualan | Laba |
|-------|-------------|-------------|
| 2020 | 129.600.000 | 32.400.000 |
| 2021 | 172.800.000 | 43.200.000 |
| 2022 | 302.400.000 | 75.600.000 |
| 2023 | 432.000.000 | 108.000.000 |
| 2024 | 418.400.000 | 104.600.000 |

Sumber: Perusahaan Sandal Sepatu Aluna 2024

UMKM ini memiliki kinerja penjualan yang konsisten serta menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama lima tahun terakhir. Berdasarkan data internal, penjualan Aluna meningkat secara stabil. Pencapaian ini mencerminkan bahwa UMKM ini mampu bertahan dan bersaing di tengah banyaknya persaingan industri alas kaki yang semakin kompetitif, termasuk menghadapi tantangan yang terjadi pada saat pandemi COVID-19 serta perubahan preferensi konsumen. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan literatur akademik, tetapi juga bermanfaat bagi pelaku usaha lokal sejenis sebagai referensi dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif.

Aluna sebagai salah satu pelaku usaha di bidang produksi alas kaki lokal, memiliki visi untuk menjadi merek pilihan utama masyarakat dengan menawarkan produk yang nyaman dan berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dengan tujuan tersebut, perencanaan keuangan sangat diperlukan agar Aluna mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan lebih efisien. Perencanaan keuangan ini juga petunjuk untuk pengambilan keputusan bisnis yang keberlanjutan. Penerapan perencanaan keuangan yang terstruktur, membantu Aluna dalam memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran, mengalokasikan anggaran dengan optimal dan meminimalisir risiko keuangan di masa depan.

Keberhasilan sebuah usaha tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar omset yang didapatkan, tetapi juga seberapa efektif pengelolaannya. Perencanaan keuangan menjadi salah satu aspek penting yang tidak dapat

dilewatkan oleh pelaku usaha. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, sebuah usaha dapat mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mendukung perkembangan bisnisnya. Tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik, banyak usaha yang menghadapi kesulitan dalam mengelola arus kas, membiayai operasional ataupun mengembangkan bisnisnya yang akan berujung pada kebangkrutan.

Perencanaan keuangan ini juga yang berperan sangat penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah ketidakpastian ekonomi yang terjadi, perubahan tren pasar dan persaingan yang semakin ketat. Dengan mempunyai rencana keuangan yang jelas dan baik ini pelaku usaha dapat menetapkan prioritas utama, mengidentifikasi peluang dan mengantisipasi tantangan yang bisa muncul di masa depan. Menurut Putra dan Sari (2020) dalam (6) UMKM yang menerapkan perencanaan keuangan memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak menerapkan perencanaan keuangan.

Fakta tersebut menjadi dasar pentingnya penerapan perencanaan keuangan pada UMKM karena dengan menerapkan perencanaan keuangan ini UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh keuntungan lebih besar dan dapat meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, dengan adanya perencanaan keuangan ini juga pemilik usaha akan lebih mudah mendapatkan akses untuk pengajuan pinjaman di lembaga keuangan. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang matang, pelaku usaha dapat mengatur prioritas belanja, meminimalisir kerugian dan menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk menyusun perencanaan keuangan dengan menyusun peramalan penjualan, laporan laba rugi proforma, neraca proforma dan analisis rasio keuangan yang diharapkan dapat membantu Sandal Sepatu Aluna dalam meningkatkan efektivitas manajerial dan mengembangkan usahanya menjadi semakin maju melalui perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan rinci. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Sandal Sepatu Aluna dengan judul “Analisis Perencanaan Keuangan pada Sandal Sepatu Aluna Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil estimasi laporan keuangan proforma Perusahaan Sandal Sepatu Aluna tahun 2025 dan 2026?
2. Bagaimana kinerja keuangan yang diharapkan oleh Perusahaan Sandal Sepatu Aluna pada tahun 2025 dan 2026?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah diketahui tujuan penelitian yaitu:

- a. Mengetahui hasil estimasi laporan keuangan Perusahaan Sandal Sepatu Aluna untuk tahun 2025 dan 2026.
- b. Mengetahui hasil kinerja keuangan yang diharapkan oleh Perusahaan

Sandal Sepatu Aluna tahun 2025 dan 2026.

2. Manfaat penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penerapan teori keuangan dalam praktik, khususnya dalam industri alas kaki dan menyediakan referensi yang dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti lain untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait analisis keuangan proforma.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemilik Sandal Sepatu Aluna:

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dalam merencanakan strategi keuangan jangka pendek dan jangka panjang, mengidentifikasi potensi risiko keuangan yang dapat mempengaruhi operasional bisnis dan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan yang sebenarnya.

2) Bagi kreditur:

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan dan membantu kreditur dalam meminimalisir risiko kredit.

3) Bagi pemasok:

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan rasa kepercayaan kepada pemasok mengenai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran tepat waktu serta menyediakan informasi yang

202110160311428
Arika Putri Febrianti
Prodi Manajemen

relevan bagi pemasok dalam menentukan syarat pembayaran.

